

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TINGKAT PENDAPATAN, TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)

Oleh:

Putri Irdi Asri Lestari

192010300250

Fityan Izza Noor Abidin

FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN 2023



Pendahuluan

Adanya perubahan sistem pembayaran tunai menjadi non tunai yang disebut fenomena *cashless society*.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



1. Apakah Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS?



2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS?

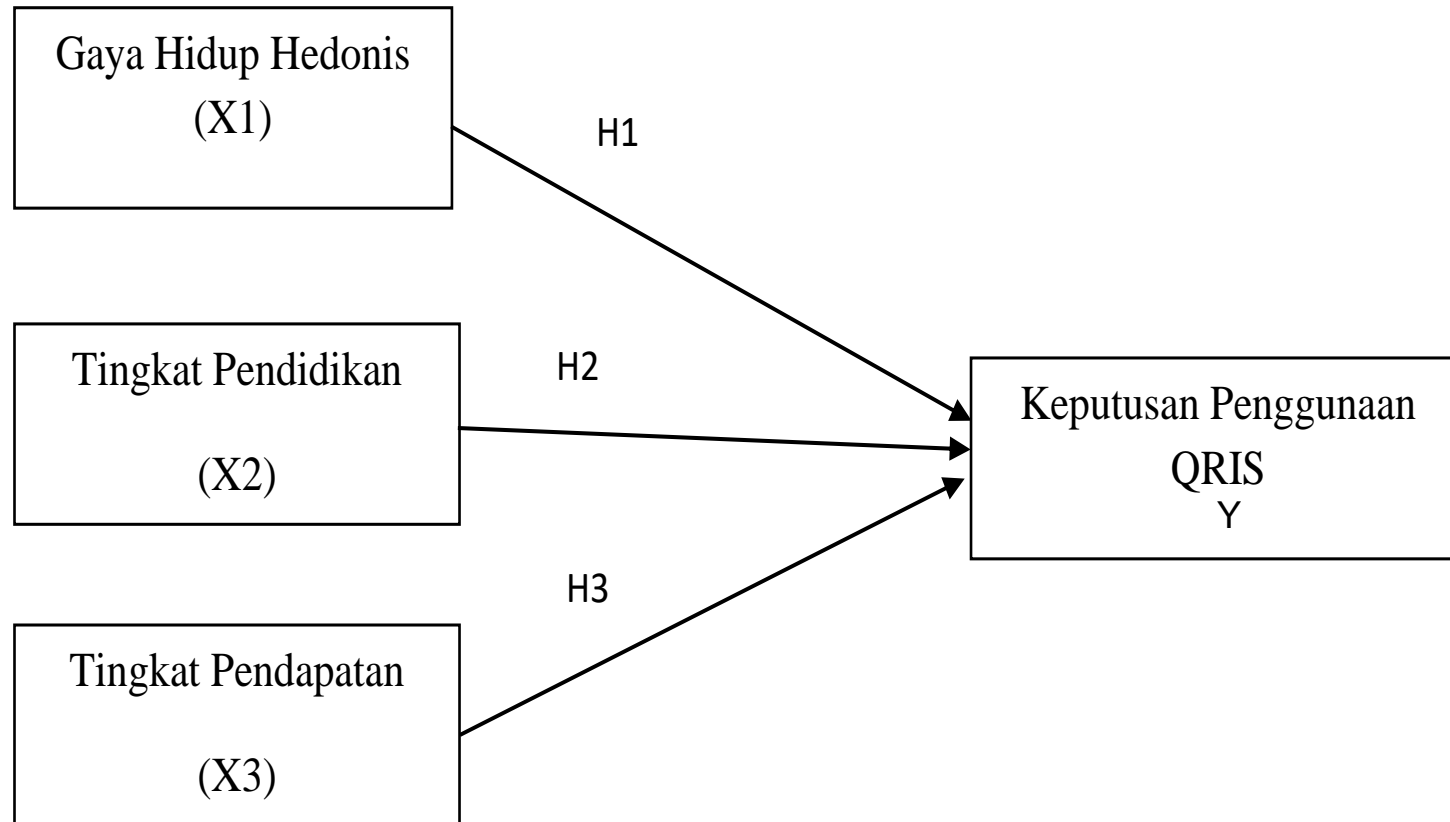


3. Apakah Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS?

Tinjauan Teoritis

- ***Theory of Planned Behavior (TPB)***
- Teori perilaku terencana (TPB) adalah teori yang digunakan oleh banyak bidang studi untuk menjelaskan rencana perilaku pada individu atau kelompok yang berdampak pada perilaku Ajzen (Hermawan & Biduri Sarwenda, 2019).
- **Theory Of Planned Behavior menjadi grand theory pada penelitian ini, karena menurut Ajzen, TPB cocok digunakan untuk menganalisis perilaku apapun yang memerlukan perencanaan. Seperti mengambil keputusan menggunakan QRIS.**
- Ajzen menyatakan bahwa komponen dalam theory of planned behavior dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu:
 - 1. Norma subyektif (subjective norms).
 - 2. Sikap pada perilaku (attitude towards behavior)
 - 3. Persepsi control perilaku (perceived behavioral control)

Kerangka Konseptual



Metode

Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif. Menggunakan data primer yang didapatkan melalui Kuesioner

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna QRIS

Sampel

Mengacu pada teori (Hair dan Al, 2010) Total Sampel Minimum yang Representatif yaitu jumlah Indikator dikali 5-10. Maka Jumlah Sampel Pada penelitian ini sebanyak 150 sampel.

Teknik Analisis

UJI KUALITAS DATA

- **Uji Validitas** Uji validitas dilakukan agar mengetahui item-item yang ada pada kusioner benar-benar valid dapat mengungkapkan apa yang akan diteliti. Syarat agar uji validitas dianggap validi adalah r hitung $>$ dari r table.
- **Uji Reliabilitas** Reliabilitas merujuk kepada adanya konsistensi dan stabilitas hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berfokus kepada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya Kusioner dinyatakan Reliable apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis

- **Uji Parsial (Uji t)**
- **Uji Koefisien Determinasi R^2**

Hasil

Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner maka nilai r_{hitung} harus lebih besar dari r_{table} . pada penelitian ini menggunakan 152 responden dengan tingkat signifikan sebesar 5%, maka r_{table} yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 0,159. berdasarkan tabel 3.3 Semua indikator yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{table} artinya penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan Reliabel Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60,. Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 artinya semua item pada penelitian ini Reliabel

Hasil

Analisis Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.071 | 1.395 | | 2.200 | 0.029 |
| Gaya Hidup Hedonis (X1) | 0.273 | 0.068 | 0.248 | 4.023 | 0.000 |
| Tingkat Pendidikan (X2) | 0.395 | 0.097 | 0.227 | 4.088 | 0.000 |
| Tingkat Pendapatan (X3) | 0.786 | 0.101 | 0.496 | 7.809 | 0.000 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.071 + 0.273X_1 + 0,395X_2 + 0,786X_3 + e$$

Hasil

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .855 ^a | 0.730 | 0.725 | 2.517 |

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, GAYA HIDUP HEDONIS

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3.6 didapatkan nilai adjusted R square senilai 0,725 atau 72,5% hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berupa Gaya hidup hedonis (X1), Tingkat pendidikan (X2), Tingkat pendapatan (X3), mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji t Parsial

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.071 | 1.395 | | 2.200 | 0.029 |
| Gaya Hidup Hedonis (X1) | 0.273 | 0.068 | 0.248 | 4.023 | 0.000 |
| Tingkat Pendidikan (X2) | 0.395 | 0.097 | 0.227 | 4.088 | 0.000 |
| Tingkat Pendapatan (X3) | 0.786 | 0.101 | 0.496 | 7.809 | 0.000 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 2023

Sampel pada penelitian ini berjumlah 152 responden dengan jumlah variabel keseluruhan sebanyak 4, maka $df = n - k = 148$. Sehingga untuk df dengan nilai signifikan 5% didapatkan nilai t table sebesar 1.976

Pembahasan

- **Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Keputusan Penggunaan QRIS**

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Gaya hidup hedonis (X1) adalah $0,000 < 0,05$ H1 QRIS diterima, Hasil penelitian ini sama dengan Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Wardani & Masdiantini, 2022)(Ketut et al., 2022)

- **Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap keputusan Penggunaan QRIS**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Tingkat Pendidikan (X2) adalah $0,000 < 0,05$, H2 yang menyatakan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS diterima Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Susanti et al., 2018)

- **Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS**

Dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Tingkat Pendapatan (X3) adalah $0,000 < 0,05$, H3 yang menyatakan tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS diterima Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fadilla, 2022) (Syaifuddin et al., 2022) (Adiyanti, 2015)

Temuan Penting Penelitian

Gaya hidup hedonis, tingkat Pendidikan, dan tingkat Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Gaya hidup hedonis mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan QRIS, karena seseorang dengan gaya hidup hedon cenderung terbuka terhadap sesuatu yang baru untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tingkat Pendidikan juga mempengaruhi dalam mengambil keputusan menggunakan QRIS karena seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki keterampilan dan pemahaman yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi keuangan. Tingkat pendapatan juga mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan menggunakan QRIS, karena banyaknya pendapatan yang diterima membuat seseorang cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran sehari-hari.

Manfaat Penelitian

- Bagi Bank Indonesia, diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan untuk membuat strategi promosi baru agar QRIS dikenal luas oleh masyarakat dan sebagai solusi untuk mengembangkan QRIS agar mencapai tujuan diciptakannya QRIS.
- Bagi Masyarakat, diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Saran

- **Saran untuk penelitian selanjutnya:**

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan menggunakan QRIS seperti menambahkan variabel moderasi atau mediasi
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menjelaskan secara rinci bagaimana hubungan Gaya hidup hedonis, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan secara psikologi dalam pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan QRIS.

- **Saran Bagi Bank Indonesia:**

1. Bank Indonesia dapat meningkatkan strategi promosi kepada masyarakat terutama bagi masyarakat dengan tingkat Pendidikan dan pendapatan rendah, bahwa QRIS dapat digunakan oleh seluruh kalangan dengan Pendidikan dan pendapatan yang beragam.
2. Bank Indonesia dapat terus mengembangkan fitur dan layanan QRIS agar lebih menarik serta dapat melakukan kerja Sama dengan pihak-pihak terkait untuk memperluas penerimaan dan penggunaan QRIS agar segera dapat mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025.

Referensi

- [1] Y. D. Rahmawati and R. Y. Yuliana, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet,” *ECONBANK J. Econ. Bank.*, vol. 2, no. 2, pp. 157–168, 2020, doi: 10.35829/econbank.v2i2.100.
- [2] O. B. Saputri, “P referensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital Consumer preference in using the Indonesian standard quick response code (qris) as a digital payment instrument,” *Journals Econ. Bus. Mulawarman*, vol. 17, no. 2, pp. 237–247, 2020.
- [3] Bank Indonesia, “Sistem Pembayaran,” 2020.
- [4] Cantika Adinda Putri, “Mantap! Transaksi Pedagang Lewat QRIS Tembus Rp 9,66 T,” *CNBC Indonesia*, 2022.
- [5] L. Wardani and P. R. Masdiantini, “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris),” *J. Ilm. Akunt. ...*, vol. 12, no. 1, pp. 254–263, 2022.
- [6] S. Hermawan and Biduri Sarwenda, *Akuntansi Keprilakuan, Pertama*. Sidoarjo: Indomedia pustaka, 2019.
- [7] prajudi Atmosudirjo, *Pokok pokok materi teori pengambilan keputusan*. Jakarta: ghalia indonesia, 2004.
- [8] R. D. A. Parmitasari, Z. Alwi, and S. S., “Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar,” *J. Minds Manaj. Ide dan Inspirasi*, vol. 5, no. 2, p. 147, 2018, doi: 10.24252/minds.v5i2.5699.
- [9] N. Safura Azizah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial,” *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, no. 02, pp. 92–101, 2020.
- [10] A. Susanti, . Ismunawan, . Pardi, and E. Ardyan, “Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta,” *Telaah Bisnis*, vol. 18, no. 1, pp. 45–56, 2018, doi: 10.35917/tb.v18i1.93.

Referensi

- [19] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- [20] E. Hair dan Al, *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*, Prentice H. England, 2010.
- [21] L. Wardani and P. R. Masdiantini, “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code ...,” *J. Ilm. Akunt. ...*, vol. 12, no. 1, pp. 254–263, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/38188%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/38188/22735>
- [22] N. Ketut, S. Ratna, P. Y. Wijaya, M. Dian, and P. Agustina, “Determinants of Behavioral Intention and Use Behavior Using Quick Response Determinants of Behavioral Intention and Use Behavior Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS),” vol. 5, no. July, pp. 1206–1210, 2022.
- [23] fitri Rachmawati febriyani and S. Muhammad, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL DIMODERASI TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA PELAKU UMKM DI KOTA SURAKARTA,” *J. Ekon. dan Pendidik. kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 21–36, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n1.p21-36.
- [24] A. N. Fadilla, “Preferensi Konsumen Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai QR CODE Indonesia Standart (QRIS): Studi Kasus di Kota Tegal,” *Sosio e-Kons*, vol. 14, no. 3, p. 293, 2022, doi: 10.30998/sosioekons.v14i3.13654.
- [25] H. J. Asja, S. Susanti, and A. Fauzi, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta,” *J. Akuntansi, Keuangan, dan Manaj.*, vol. 2, no. 4, pp. 309–325, 2021, doi: 10.35912/jakman.v2i4.495.
- [26] A. I. Adiyanti, “Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Brawijaya),” *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2015, [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1590/1456>

